Kemdag Akan Cegah Pengaturan Harga Di E-Commerce

Tanggal	: Jum'at , 05 Maret 2021
Media	: Kontan Harian
Halaman	: 14
Wartawan	: Lidya Yuniartha Panjaitan
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Muhammad Lutfi *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Nasional
Topik	: Harga e-Commerce

■ PERDAGANGAN ELEKTRONIK

Kemdag akan Cegah Pengaturan Harga di e-Commerce

JAKARTA. Kementerian Perdagangan (Kemdag) memastikan akan menciptakan perdagangan yang adil dengan pelaksanaan tertib niaga yang baik, termasuk dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) atau *e-commerce*. Salah satu aturan akan diselesaikan Kemendag yakni berkaitan dengan pencegahan *predatory pricing* atau pemangsa harga di *e-commerce*.

Asal tahu saja, *predatory pricing* adalah sebuah langkah atau penciptaan harga super murah yang sengaja disiapkan untuk menghancurkan kompetisi. Hal ini merupakan sebuah langkah yang dilarang dalam azas-azas perdagangan lantaran tidak memberikan manfaat dan tak memberikan kesetaraan.

"Kami akan atur dan memastikan pasar di Indonesia adalah seimbang, pasar yang jujur, adil dan pasar yang memberikan manfaat," ujar Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, Kamis (4/3).

Menurut Lutfi, Kemdag sudah menemukan indikasi *predatory pricing* di perdagangan digital. Menurut Lutfi, Kemdag tengah mempelajari hal tersebut. Kemdag juga akan memastikan baik penjual dan pembeli di pasar Indonesia harus mengikuti peraturan yang berlaku.

"Kemdag adalah wasit dan regulator, kami akan menjamin bahwa pasar ini adalah pasar yang adil, menciptakan perdagangan yang bermanfaat, bukan hanya untuk penjual namun juga pembeli," tutur Lutfi.

Tak hanya itu, Lutfi juga mengatakan Kemdag akan mengawasi perdagangan melalui *daring* maupun luring sesuai dengan amanat Undang-Undang (UU) Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan. Pengawasan ini sangat dibutuhkan agar bisa menciptakan ketertiban dalam perdagangan dan bisa terwujud persaingan sehat.

Ketua Umum Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) Bima Laga mengatakan, para anggota idEA berkomitmen menumbuhkan perdagangan *e-commerce* yang sehat dan bermanfaat bagi dunia usaha, UMKM, dan konsumen.

"Untuk itu, kami selalu berkomunikasi dan bekerja sama dengan semua pihak yang terkait, termasuk dengan Kemdag. Hal ini termasuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku mengenai tertib niaga, kata Bima.

Bima mengaku akan melakukan kajian terkait klaim Kemdag soal adanya masalah *predatory pricing* ini, karena perbedaan harga kerap dipengaruhi banyak faktor.

Lidya Yuniartha Panjaitan